



Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Yen Jelita Tampubolon

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Paulina Herlina N Sirait

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: yenjelita.tampubolon@gmail.com

Abstract. *This research aims to obtain knowledge regarding the influence of learning facilities and interest in learning on the learning achievement of class VIII students at SMP N6 Pematang Siantar Academic Year 2022/2023. This type of research is qualitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 25. The population in this study was 171 people, and the sample used was 120 people. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R^2).*

The results of the research state that: 1) there is a positive influence of learning facilities on student learning achievement. This result can be seen in the t test where the t value of learning facilities (2.016) $>$ t table value (1.6580). 2) there is a positive and significant influence of interest in learning on learning achievement. This result can be seen in the t test where the t value of interest in learning (8.802) $>$ t table value (1.6580) which means that this variable is significant. 3) Learning facilities and interest in learning together influence learning achievement. This result can be seen in the F test where the F_{count} value (77.462) $>$ F_{table} value (2.682). The R Square coefficient of determination test is known to be 0.570 , which means that 57% of the variables of learning facilities and interest in learning influence the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year and 43% is the influence of other variables not examined in this research. .

Keywords: *Learning Facilities, Interest in Learning, Learning Achievement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 25. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 171 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 120 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2).

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Yen Jelita Tampubolon, yenjelita.tampubolon@gmail.com

Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari fasilitas belajar (2,016) > nilai t_{tabel} (1,6580). 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar hasil ini dapat terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} minat belajar (8,802) > nilai t_{tabel} (1,6580) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (77,462) > nilai F_{tabel} (2,682). Uji Koefisien determinasi $R Square$ diketahui sebesar 0,570, yang artinya 57% variabel fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023 dan 43% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Prestasi sebagai hasil yang telah di raih, dilakukan, diperoleh baik oleh individu atau kelompok

Menurut Ita Marshelita Arumdani (2018), bahwa “Prestasi belajar adalah sebagai hasil yang dicapai dari usaha seseorang untuk mengubah dirinya dengan jalan memperoleh kecakapan baru dan hasil perubahan itu diperoleh melalui latihan dan pengalaman”. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan para siswa yang meliputi pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang sudah dipelajarinya selama berada di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berhubungan dengan pengertian prestasi belajar di atas, peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII di SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang beralamat di Jln. Meranti Ujung No 151 Pematang Siantar. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti

terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah atau belum memuaskan. Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki prestasi belajar yang baik atau tidak dalam proses belajarnya. Kriteria penilaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam empat rentang penilaian yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan sangat kurang (D).

Menurut Slameto (2010), ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang ada dalam diri individu saat belajar disebut juga faktor internal. Faktor internal dari siswa yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah minat belajar. Menurut Shalahudin dalam Darmadi (2017), mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan.

Selain minat belajar, faktor lain yang diduga menyebabkan prestasi belajar siswa belum memuaskan adalah fasilitas belajar. **Depdiknas (2008)**, fasilitas pendidikan terdiri atas sarana dan prasarana. Depdiknas telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana Pendidikan adalah semua perangkat alat, bahan, dan perabot yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Adapun Prasarana Pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Ketika fasilitas belajar lengkap dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa diharapkan mampu meningkat minat belajar siswa. Fasilitas pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (site, building, equipment, and furniture). Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik.

Jadi, secara umum fasilitas belajar adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Standar fasilitas belajar pendidikan telah diatur dalam PP No.32 tahun 2013 dikatakan standar fasilitas belajar adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Faktor internal dan eksternal akan menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Namun terdapat beberapa permasalahan yang muncul, berdasarkan temuan empiris di SMP Negeri 6 Pematang Siantar terdapat beberapa fasilitas belajar yang belum memenuhi standar. Diantaranya adalah kapasitas siswa dalam ruang kelas melebihi batas maksimum (32 siswa/kelas). Berdasarkan pasal 24 Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, ditentukan aturan mengenai jumlah peserta didik dalam satu rombel. Untuk SD, dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 28 peserta didik. Untuk SMP, dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 32 peserta didik. Untuk SMA, dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik. Untuk SMK, dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 15 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik. Kemudian, perpustakaan tidak dikelola dengan baik dan tidak lengkap, ruang perpustakaan yang sempit dan kecil, meja dan kursi yang sudah mulai rusak, sekolah tidak memiliki ruang ibadah, tidak adanya kipas angin di kelas yang membuat siswa kepanasan dan kurang nyaman dalam mengikuti pembelajaran, serta media pembelajaran seperti jumlah LCD Proyektor yang dimiliki sekolah kurang. Namun masih didukung dengan fasilitas pembelajaran yang tersedia seperti internet/wifi, komputer, dan laboratorium. Selain fasilitas belajar yang belum memenuhi standar, sekolah tersebut juga memiliki minat belajar yang kurang. Ketersediaan fasilitas penunjang belajar siswa yang kurang atau belum tersedia, sedikit banyaknya berdampak positif dan negatif terhadap semangat belajar (aktivitas belajar) dari para siswa sebagai subjek yang belajar

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar, guru sebagai pengajar mempunyai kewajiban untuk dapat menggunakan setiap fasilitas yang ada, dimana dengan menggunakan fasilitas belajar guru lebih mudah menyampaikan materi ataupun memberikan praktek kepada murid dan murid juga lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan guru. Kesadaran murid juga harus diperhatikan, murid diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas belajar yang ada tanpa harus menunggu perintah guru. Berkaitan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional maka penggunaan fasilitas belajar secara maksimal dapat menjadi salah jalan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019), mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Rosyid (2019), mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu : faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Slameto (2010), juga berpendapat bahwa salah satu faktor pendukung dari lingkungan keluarga adalah pola asuh orangtua (cara orangtua mendidik) cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

Indikator prestasi belajar untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Gagne (2017) menyatakan, prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: 1). Kemampuan intelektual. Kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya masing-masing dengan penggunaan lambang. Kemampuan diantaranya diskriminasi (membedakan suatu lambang dengan lambang lain), menggunakan beberapa kaidah dalam memecahkan masalah. 2). Strategi kognitif. Keterampilan peserta didik untuk mengatur proses internal, perhatian, belajar, ingatan dan pikiran. 3). Informasi verbal. Kemampuan untuk mengenal dan menyimpan istilah, fakta dan serangkaian fakta yang merupakan kumpulan pengetahuan. 4) Sikap. Keadaan dalam diri peserta didik yang mempengaruhi. 5). Keterampilan. Keterampilan mengorganisasikan gerakan sehingga terbentuk ketuntasan gerakan yang mulus, teratur dan tepat waktu.

Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya fasilitas belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak. E. Mulyasa (2005), menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

Kelengkapan fasilitas belajar sangat diperlukan siswa untuk mendorong suksesnya pembelajaran yang dilakukan. Upaya orangtua dalam mendorong semangat belajar siswa sangatlah diperlukan. Dalam hal ini orangtua kiranya dapat melengkapi fasilitas belajar siswa, sebab akan membantu siswa dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013), bahwa anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis menulis, buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar yang cukup memungkinkan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang teratur dan akan menimbulkan suasana yang menyenangkan dan menggairahkan bagi siswa yang sedang belajar.

Guilford (dalam Lestari dan Mokhammad, 2017) mengemukakan minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Hidayat dan Djamilah (2018) mengemukakan, minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Safari (2003), minat belajar pada siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu sebagai berikut: 1) Perasaan senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. 2). Ketertarikan siswa. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. 3). Perhatian siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. 4). Keterlibatan siswa. Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Minat tidak timbul secara tiba-tiba.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2019), metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Pengumpulan data menggunakan survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan

perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Alasan menggunakan metode penelitian survey adalah penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner serta test sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar“. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya yaitu :

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Alamat : Jl. Meranti Ujung No. 151 Pematang Siantar

Objek : Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan terhitung dari bulan juni sampai dengan bulan oktober 2023. Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang berjumlah 171 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi. Menurut Sugiyono (2017), sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel diambil dari populasi siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2017), dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 120 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* karena populasinya berstrata secara proporsional dengan menggunakan rumus alokasi proporsional.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah anggota sampel secara random atau acak sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan tiap kelasnya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random atau acak oleh peneliti sesuai dengan kelas saat berada di sekolah, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk uji analisis berganda dengan syarat data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $>0,05$. Hasil pengujian grafik p-plot berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel fasilitas belajar dan minat belajar memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ yaitu 0,660, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu 1,515.

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Diketahui nilai constant (a) sebesar 19,918 sedangkan nilai fasilitas belajar (b1) sebesar 0,265 dan nilai dari minat belajar (b2) sebesar 1,197, hal ini terlihat dalam tabel 4.9 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 19,918 + 0,265X_1 + 1,197 X_2 + 10063,128$$

Konstanta sebesar 19,918 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel fasilitas belajar adalah sebesar 19,918. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,265. Berdasarkan perhitungan regresi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar diperoleh yaitu 1,197. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel fasilitas belajar (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,016 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,6580 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,016 > 1,6580$) sehingga H_a diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Dari Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} (77,462) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (2,682). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian secara fasilitas belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh secara serempak terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.12 diketahui sebesar 0,570. Yang berarti 57% variabel fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 43% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari fasilitas belajar ($2,016$) $>$ nilai t_{tabel} ($1,6580$) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh dan signifikan.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t_{hitung} dari minat belajar $(8,802) > t_{tabel} (1,6580)$ yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai $F_{hitung} (77,462) > \text{nilai } F_{tabel} (2,682)$. Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,570, yang berarti 57% variabel fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 43% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dari hasil penelitian ini ialah :

1. Fasilitas belajar dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh karena itu meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut agar prestasi belajar di sekolah. Fasilitas belajar seperti buku paket belajar, alat tulis di kelas, *in-focus*, komputer serta kursi dan meja yang lengkap dan memadai perlu diperhatikan oleh siswa dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, dengan minat belajar siswa yang tinggi maka aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. jika dikemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa, agar dilakukan ditempat yang berbeda, ditambah variabel penelitiannya dan menyesuaikan waktu terhadap masa penelitian yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta.
 Mansyur. (2012). *Penilaian Hasil Belajar*. Ed. 1. Bandung. Wacana Prima.
 Matin. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Ed. 1. Jakarta.
 Moh. Zaiful Rosyid. (2020). *Prestasi Belajar*. Ed. 2. Malang. Literasi Nusantara.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Ed. 2.
Jakarta. Rineka
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Ed. 2.
Bandung. Alfabeta

JURNAL

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alamsyah, Nur. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar
Matematika Siswa SMAN 102 Jakarta. *Jurnal Lembaga Penelitian dan
Pendidikan Munindra*, Vol. 1 (2).
- Friantini, R. N. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika.
Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. Vol. 4 (1): Hal. 6-11.
- Haryanti, Titik. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Dasar-Dasar Administrasi Pada Siswa Jurusan Otomatisasi Tata
Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Tunas Pemuda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Pendidikan Sejarah*, Vol. 8 (2): Hal. 407-413.
- Ibrahim, Jamil. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak.
Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, Vol. 1 (1).
- Juliasari, N. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi
Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP
Kelas VIII Kecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
Vol. 4 (3).
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan dan kreativitas mengajar guru
sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan
Manajemen Perkantoran*, 2(2): Hal. 130.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*.
Bandung: PT Refika Aditama.
- Novita, Rita. (2015). Korelasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan
Matematika*, Vol.2 (1): Hal. 86-96.
- Nurhayati & Naution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat
Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMPIT
Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID* Vol. 2 (1): Hal. 100-115.
- Pratiwi. (2018). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan
Pembelian (Studi Pada Pelanggan Mr. K Cafe Cabang Jl. Ki Mangunsarkoro 15
Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 7 (4)
- Prasetyo, A. (2023). Dampak permainan Game Online terhadap prestasi belajar
siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio* Vol. 9 (1): Hal. 333-340.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti
Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmatul, S. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial (Youtube, Whatsapp)
dan Webinar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan
ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal Equilibrium Nusantara* Vol.
1 (1): Hal. 21-28.
- Saputri, D., & Ahmad, S. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan
Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
7 (2): Hal. 34-44.

- Satri, M. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*. Vol. 6 (5).
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *RAUDHAHProud To Be ProffessionalsJurnalTarbiyahIslamiyah*.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 24.
- Thahir, A. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 (2): Hal. 55-56.
- Torissa, I. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia tahun ajaran 2020. *Journal Budi Luhur*. Vol. 18 (2).
- Wahyuni Sri Adiningtyas, M. F. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Kopast*. Vol. 5 (1).
- Westri, Z. (2017). Pengaruh Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Terhadap Efektivitas Penunjang Pembelajaran Siswa. *Inarxiv*.
- SKRIPSI, THESIS, DAN DISERTASI**

- Anam, Indirwan., Suarni, W., & Priyatmo, D. (2021). Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sublimapsi*, Vol. 2 (1): Hal. 61-70.
- Febriyanti, Febi. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Peserta Didik Kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 CIGALONTANG Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Siliwangi.
- Haerani, Ilma. (2018). *Pengaruh Pendidikan Diniyah Terhadap Hasil Belajar PAI & Budi Pekerti Siswa SDN 02 Ciperna Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon*.
- Muhammad Syaiful. (2019) *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Smk Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017-2018*. Thesis tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nurjanah, Siti Ayu. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VII di MTsN 1 Jember Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN KHAS Jember.
- Rokhmah, Silviatur. *Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN 1 Randuagung Gresik*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Sinaga, Nomi Noverita. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Brainly Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pegajahan Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: FKIP Universitas HKBP Nommensen.
- Tseni Syabaniyah Mentari Muttaqien. (2019) *Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Korelasional pada*

- Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Desa Pangauban, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung*). Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pasundan.
- Zamidar, Nur. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Banda Aceh*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Zivana, Violita Sheila. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vdi SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang Universitas Negeri Semarang.

INTERNET

- <https://serupa.id/prestasi-belajar-pengertian-fungsi-indikator-faktor/> (diakses 25 juli 2023).
- <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-fasilitas-belajar.html> (diakses 4 juli 2023)
- <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/> (diakses 4 juli 2023)
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/minat-belajar-pengertian-unsur-jenis-indikator-dan-cara-menumbuhkan.html> (diakses 4 juli 2023)
- <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli/> (diakses 5 juli 2023).
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/10/140000969/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-fungsi-ciri-dan-manfaatnya?page=all> (diakses 28 juni 2023).
- <https://serupa.id/metode-penelitian/> (diakses 31 juli 2023).